

SKRIPSI

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA
KEMBANGARUM BAGI KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT LOKAL**



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

Disusun Oleh

**MUFTIA NAZULLA DIRAWATI
NO. MHS: 513100310**

**PROGRAM STUDY HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2017**

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA
KEMBANGARUM BAGI KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT LOKAL**

SKRIPSI



Disusun Oleh

**MUFTIA NAZULLA DIRAWATI
NO. MHS: 513100310**

**PROGRAM STUDY HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA
KEMBANGARUM BAGI KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT LOKAL**

Disusun Oleh:

MUFITA NAZULLA DIRAWATI

NIM : 513100310

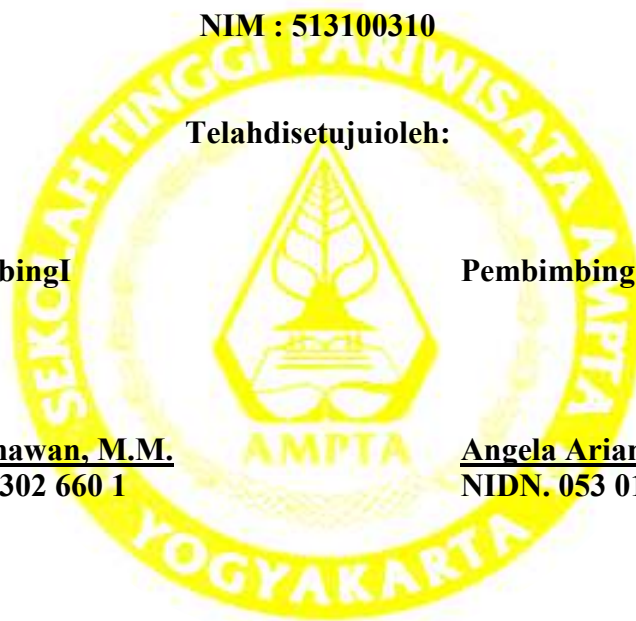
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 052 302 660 1

Angela Ariani, S.H, M.M
NIDN. 053 010 600 1



Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra. S.S, M.M
NIDN. 052 504 700 1

BERITA ACARA UJIAN

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA
KEMBANGARUM BAGI KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT LOKAL**

Disusun Oleh:

MUFTIA NAZULLA DIRAWATI

NIM: 513100310

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan:

Pada Tanggal

Penguji Utama	: <u>Dra. Hj. Saryani, M. Si</u>	()
	NIDN. 0517066001		
Pembimbing I	: <u>Drs. Budi Hermawan, M.M</u>	()
	NIDN. 0523026601		
Pembimbing II	: <u>Angela Ariani, S.H, M.M</u>	()
	NIDN. 0530106001		

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Dr. Prihatno, MM)
NIDN. 052 612 590 1

MOTTO

- Sesungguhnya bersamakesukaranituadakeringan.
Karenitubilaka sudahselesai (mengerjakan yang lain). Dan
berharaplah kepada Tuhanmu.
(Q.S Al Insyirah: 6-8)
- Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkalitampak mustahil;
kitabaru yakinkalau kitatelah berhasil melakukannya dengan baik.
(Evelyn Underhill)
- Orang yang seksestidak takut pada kritik, sebaliknya orang yang anti
kritik adalah orang yang picik.
(Andy Stevenio)
- Sayabelum pernah mendengar siapa pun yang tersandung ketika sedang duduk.
Karenitujalanlah tersummeski Andatersandung dan janganlah berhenti.
(Charles Kettering)
- Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah,
dengansenikehidupan menjadi indah dan dengan Agama
hidup menjadi terarah dan bermakna.
(H.A. Mukti Ali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

SegalapujidansyukurkepadaTuhan yang
MahaEsadanatasdukungandandoadari orang-orang tercinta,
akhirnyaskripsiini dapatdiselesaikandenganbaik. Olehkarenaitu, dengan rasa
banggadanbahagiaskripsiini penyusunpersembahkanuntuk:

1. KeduaorangtuasayaBapakRudiantodanIbuIrawati, yang
telahmemberikandukunganmorilmaupunmaterisertadoa yang
tiadahentidankasihsayangnya.
2. BapakdanIbuDosen, pengajar, pembimbingdanpenguji yang
selamainitulusdanmeluangkanwaktunyauntukmenuntundanmemberikanbi
mbingansertapelajaran yang tiadaternilaiharganya.
3. YansenDani yang
telahbanyakmembantudanmemberikansemangatselamamenyelesaikanskrip
si.
4. Teman-temanseperjuangan Hospitality 2013 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Dampak Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Kembangarum Bagi Kehidupan Perekonomian dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal". Penulisan skripsi ini diharapkan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang pariwisata. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Hospitality pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH.,MM selaku Pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.

3. Dra. Hj. Saryani, M.Si Sebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi pariwisata Ampta Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Arif Dwi Saputra. SS.,MM selaku Ketua Jurusan Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Waluyo Jati selaku Kepala Desa Donokerto yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Hery Kustryatmo selaku pengelola desa wisata Kembangarum yang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.	xv
SURAT PERNYATAAN.	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. FokusMasalah.....	4
C. TujuanPenelitian.....	4
D. ManfaatPenelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6

A. LandasanTeori	6
1. KonsepPariwisata.....	6
2. KonsepPengembanganDesaWisata.....	7
3. KonsepDampakEkonomiPariwisata	8
4. KonsepDampakSosialBudayaPariwisata.....	12
B. KerangkaPemikiranTeoritik.....	17
C. PenelitianTerdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. JenisPenelitian.....	22
B. LokasidanWaktuPenelitian.....	22
C. TeknikCuplikan.....	22
D. Sumber Data	23
E. TeknikPengumpulan Data.....	23
F. Keabsahan Data.....	25
G. MetodeAnalisis Data.....	26
H. JadwalPenelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. ProfilDesaWisataKembangarum.....	28
1. LetakGeografisDesaWisataKembangarum.....	28
2. SejarahDesaWisataKembangarum.....	29
3. Motto, VisidanMisiDesaWisataKembangarum	31
4. StrukturOrganisasiDesaWisataKembangarum.....	31

5. Daya Tarik Desa Wisata Kembangarum.....	32
B. Pengembangan Pariwisata Sleman Khususnya Desa Wisata Kembangarum	
m	37
1. Pengembangan Pariwisata Sleman.	37
2. Pengembangan Desa Wisata Kembangarum.	40
C. Kehidupan Perekonomian Masyarakat Dusun Kembangarum	61
D. Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Bagi Perekonomian Masyarakat Lokal	63
E. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Dusun Kembangarum.....	70
F. Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Bagi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Lokal.....	72
G. Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Terhadap Kesenian Lokal.	76
H. Upaya Pengoptimalan Dampak Positif dan Meminimalisir Dampak Negatif Pengembangan Desa Wisata Kembangarum.....	77
I. Upaya Meminimalisir Dampak Negatif Pariwisata Bagi Sosial Budaya Dusun Kembangarum	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.	79
B. Saran.	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PenelitianTerdahuluTerkaitDenganPenelitian.	20
Tabel 3.1 JadwalPenelitian.....	27
Tabel 4.1 StrukturOrganisasiDesaWisataKembangarum.....	32
Tabel 4.2 DayaTarikDesaWisataKembangarum.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaPemikiranPenelitian.....	19
Gambar 4.1 PetaDesaWisataKembangarum.....	28
Gambar 4.2Sungai SemporDesaWisataKembangarum.....	33
Gambar 4.3MembajakSawahDesaWisataKembangarum.....	34
Gambar 4.4KolamIkanDesaWisataKembangarum.....	34
Gambar4.5 Perkebunan SalakDesaWisataKembangarum.....	35
Gambar 4.6PenginapanDesaWisataKembangarum.....	35
Gambar 4.7DapurTradisionalDesaWisataKembangarum.....	36
Gambar 4.8SanggarLukisDesaWisataKembangarum.....	36
Gambar 4.9 TariLedekGogekDesaWisataKembangarum.....	37
Gambar 4.10KegiatanMembajakSawahDesaWisataKembangarum.....	43
Gambar 4.11KegiatanBercocokTanamDesaWisataKembangarum.....	43
Gambar 4.12KegiatanBerkebunSalakDesaWisataKembangarum.....	44
Gambar 4.13KegiatanMemeliharaHewanDesaWisataKembangarum.....	44

Gambar 4.14 Kegiatan Memetikkan Desa Wisata Kembangarum.	45
Gambar 4.15 Kegiatan Tracking Desa Wisata Kembangarum.	45
Gambar 4.16 Griya Sekar Arum.	46
Gambar 4.17 Griya Pandanwangi.	46
Gambar 4.18 Griya Arum Sari.	47
Gambar 4.19 Griya Nakuladan Sadewa.	47
Gambar 4.20 Museum Dapur Tradisional.	48
Gambar 4.21 Joglo Sempor.	48
Gambar 4.22 Bangunan Gubug Pereng.	49
Gambar 4.23 Art Shop.	49
Gambar 4.24 Dewi Kembar Salon.	50
Gambar 4.25 Angkringan.	50
Gambar 4.26 Permainan Egrang.	51
Gambar 4.27 Permainan Balap Bakiak.	52
Gambar 4.28 Permainan Balap Dingklik.	52
Gambar 4.29 Permainan Bambu Salak Glundung.	52
Gambar 4.30 Permainan Jembatan Goyang.	53

Gambar 4.31 Kesenian Jathilan.....	54
Gambar 4.32 Kesenian Karawitan.	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Peneliti dari Desa
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian

ABSTRAK

Pariwisata memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tujuan wisata. Daerah tujuan wisata sekarang ini yang banyak diminati wisatawan adalah desa wisata. Desa wisata memiliki berbagai macam paket-paket wisata dan keunikannya tersendiri dari desa wisata tersebut. Desa wisata Kembangarum merupakan salah satu desa wisata pendidikan yang berkembang pesat dengan potensi wisata yang dimiliki. Dengan adanya pengembangan desa wisata Kembangarum dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yang berwujud dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata Kembangarum dan untuk mengetahui dampak ekonomi dan sosial budaya dari pengembangan desa wisata Kembangarum ini.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi literatur guna untuk mengetahui pengembangan yang ada di desa wisata Kembangarum seperti daya tarik wisata, paket-paket wisata, sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, sekaligus untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata Kembangarum bagi ekonomi dan sosial budaya masyarakat lokal.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa pengembangan di desa wisata Kembangarum mengalami pengembangan yang sangat pesat, mulai dari pengembangan daya tarik wisata yang berupa wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya, paket-paket wisata, sarana dan prasarana yang sudah memadai. Pengembangan desa wisata Kembangarum ini memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat yang terlibat dalam pengembangan desa wisata tersebut dan berdampak negatif bagi masyarakat yang tidak terlibat dalam pengembangan desa wisata Kembangarum dalam pemberdayaan masyarakat dirasakan masih kurang merata dikarenakan masyarakat kurang berpotensi untuk diberdayakan. Sedangkan dampak sosial budaya diketahui berdampak positif bagi kelestarian seni dan budaya seperti karawitan, wayang kulit, jathilan, mertidesa, gotong royong, interaksi masyarakat yang masih aktif, dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang ada. Dampak negatif yang

dirasakanberupakecemburuansosialdanbeberapabudaya yang
adamulaiditinggalkan.
Untukmeminimalkandampaknegatifdaripengembanganpariwisatamakaperludilaku
kanupayauntukmengoptimlalkandampakpositifdarikegiatanpariwisatapariwisat
ersebut.

Kata Kunci: PengembanganPariwisata, Dampak, ekonomi, sosialbudaya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawahini :

Nama : MuftiaNazullaDirawati

NIM : 513100310

Program Studi : Hospitality

JudulSkripsi : DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI
DESA WISATA KEMBANGARUM BAGI
KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT LOKAL

Denganinisayamenyatakanbahwadalamskripsiini tidakterdapatkarya yang
pernahdiajukanuntukmemperolehgelarsarjanadisuatuperguruantinggi dansepanjang
pengetahuansayajugatidakterdapatkaryaataupendapat yang pernahditulisoleh
orang lain, kecuali yang
secaratertulisdalamnaskahinidandisebutkandalamdaftarpustaka.

Yogyakarta, Oktober2017

Penulis

MuftiaNazullaDirawati
NIM : 513100310

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau-pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Didalam pulau-pulau tersebut terdapat berbagai suku, kebudayaan dan adat istiadat yang beragam. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Hal ini sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Dengan banyaknya potensi alam yang beragam yang dimiliki setiap daerah di Indonesia tentunya dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia dan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi negara.

Pariwisata merupakan sektor terkemuka dalam ekonomi dunia. Berkembang atau mundurnya sektor tersebut maka banyak negara akan terpengaruh secara ekonomis. Pariwisata merupakan usaha yang kompleks, terdapat banyak kegiatan dalam penyelenggaraan pariwisata. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti usaha perhotelan, usaha perjalanan, dan lain-lainnya. Usaha pariwisata ini sangat bergantung pada orang-orang yang melakukan perjalanan wisata.

Di negara-negara lain, Indonesia terkenal dengan potensi wisatanya yang beraneka ragam, mulai dari budaya, pantai, pegunungan dan bangunan-bangunan peninggalan bersejarah. Salah satu daerah tujuan wisata yang terkenal di

Indonesia selain Bali adalah Yogyakarta. Walaupun dibandingkan dengan Bali, Yogyakarta belum seberapa, namun Yogyakarta tetap menjadi daerah tujuan wisata. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Saat ini, terjadi pergeseran minat wisatawan dari wisata alam beralih ke jenis wisata minat khusus yakni desa wisata. Desa wisata menawarkan kegiatan yang melibatkan wisatawan, seperti pengalaman hidup di desa, kegiatan aktif yang dilakukan orang desa serta berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal. Dengan menonjolkan kekhasan desa wisata tersebut serta potensi yang ada diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan.

Pengembangan desa wisata di Yogyakarta di anggap paling berhasil, terbukti dengan jumlah desa wisata yang terdapat di lima Kabupaten/ Kota berjumlah 122 dengan sebaran 38 desa wisata di Sleman, 14 desa wisata di Gunung Kidul, 27 di Kota Yogyakarta, 33 di Bantul dan 10 di Kulon Progo. Tema sejumlah desa wisata yang telah berdiri tersebut terdiri atas desa wisata alam, kerajinan serta budaya lokal. ([http://m.antarayogya.com/berita/342217/di-andalkan-desa-wisata-tingkatkan-kunjungan-wisatawan](http://m.antarayogya.com/berita/342217/diandalkan-desa-wisata-tingkatkan-kunjungan-wisatawan), diakses 10 Januari 2017).

Salah satu desa wisata di Sleman adalah desa wisata Kembangarum yang terletak di Dusun Kembangarum, Donokerto, Turi, Sleman. Desa wisata ini merupakan desa wisata edukasi serta menawarkan potensi alam pedesaan yang masih alami dan tradisional. Desa wisata ini dirancang dengan mengedepankan edukasi atau pendidikan khususnya bagi anak-anak. Di desa wisata Kembangarum terdapat sanggar lukis dan perpustakaan yang digunakan untuk wisatawan

khususnya anak-anak yang ingin belajar. Selain melukis, disediakan juga permainan tradisional seperti egrang, engklek, dakon, gobak sodor, dan lainnya yang dapat dimainkan di lokasi tersebut. Kegiatan lain yang dapat dilakukan di desa wisata ini yaitu *out bound*, memancing, bermain di sungai dan menikmati lingkungan yang masih asri.

Desa wisata Kembangarum yang berkembang pesat diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan sosial budaya masyarakat setempat. Berbagai upaya dilakukan untuk membangun desa wisata tersebut agar manfaat pengembangan dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan menciptakan lapangan kerja baru untuk memberdayakan masyarakat setempat.

Namun pengembangan yang telah berlangsung kadang manfaatnya tidak begitu dirasakan oleh masyarakat. Mulai muncul juga dampak-dampak dari pengembangan desa wisata. Dampak-dampak tersebut berupa dampak positif maupun dampak negatif terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat lokal. Cohen dalam (Pitana dan Diarta, 2009: 185) mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap ekonomi antara lain: Dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan, dampak terhadap kepemilikan dan kontrol dan dampak terhadap pembangunan pada umumnya.

Sedangkan dampak sosial budaya menurut Richardson dan Fluker dalam (Pitana dan Diarta, 2009: 195) menyatakan bahwa dampak pariwisata terhadap sosial budaya yang diklasifikasikan sebagai berikut: Dampak terhadap struktur

populasi, transformasi struktur mata pencaharian, transformasi tata nilai, dampak yg terjadi pada kehidupan sehari-hari dan dampak terhadap individu dan keluarga. Dimana dalam proses pariwisata antara tuan rumah dan wisatawan berinteraksi langsung, sehingga mau tidak mau masyarakat akan menerima dampaknya.

Fenomena pengembangan desa wisata Kembangarum ini perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui dampak yang timbul khususnya mengenai perekonomian dan sosial budaya masyarakat di desa wisata Kembang arum. Oleh karena itu penulis memilih judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Kembangarum Bagi Kehidupan Perekonomian dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal”.

B. Fokus Masalah

Untuk mengetahui permasalahan penelitian yang layak untuk diangkat dalam penelitian ini maka fokus masalah dari penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak terhadap kehidupan perekonomian dan sosial budaya masyarakat di desa wisata Kembangarum?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan target yang akan dicapai melalui aktivitas penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengembangan pariwisata yang dilakukan di desa wisata Kembangarum.

2. Untuk mengetahui dampak ekonomi dan sosial budaya yang ditimbulkan kepada masyarakat lokal dari adanya desa wisata Kembangarum

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Lokasi Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan masukan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan desa wisata Kembangarum
- b. Untuk meningkatkan peran masyarakat di desa wisata Kembangarum dalam mengembangkan desa wisata mereka.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STP AMPTA Yogyakarta

Bagi lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian

3. Manfaat bagi Penulis

- a. Menambah wawasan penulis mengenai dunia pariwisata atau sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang baik secara praktis maupun teoritis.
- b. Sebagai media untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang dipandang perlu, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah ditempuh sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata dalam bidang pariwisata.